

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar adalah pembentukan sikap, kepercayaan peserta didik, penguasaan kemahiran, serta transfer ilmu dan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik. Suatu lingkungan yang terdapat proses hubungan yang saling mempengaruhi antara pendidik dengan peserta didik disebut dengan pembelajaran (Anisa, 2013: 5). Jadi, pembelajaran adalah proses pendidik menjadikan intelektual peserta didik kearah yang lebih maju, adapun proses pembelajarannya secara langsung maupun pembelajaran dalam jaringan. Dari interaksi peserta didik yang berbeda-beda, maka pembelajaran yang dilakukan pendidik menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Menurut Khair (2018: 89) pembelajaran bahasa Indonesia hakikatnya mengajarkan kepada peserta didik bagaimana berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai fungsi dan tujuan. Pembelajaran bahasa Indonesia. Disebut sebagai pembelajaran yang sangat penting karena pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang tepat baik secara perbuatan maupun teori dalam berkomunikasi, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat menumbuhkan rasa apresiasi siswa terhadap prestasi dan karya-karya hasil sastra Indonesia (Nuraini, 2014: 2).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi yang membahas teks fabel pada awal semester genap di kelas 7. Pembelajaran mengenai materi teks fabel tentunya sangat penting untuk dipahami peserta didik, karena materi teks fabel banyak mengandung nilai-nilai moral yang dapat mendidik karakter peserta didik ke arah yang lebih baik, selain itu juga dapat melatih kreativitas peserta didik dalam berimajinasi. Alur pembelajaran teks fabel sangat cocok dilakukan menggunakan model pembelajaran kerja tim, saling berdiskusi, bertukar pendapat dan pengetahuan antar anggota kelompok. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD atau sering disebut dengan *Student Teams Achievement Divisions*.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan 13 Agustus 2021 ditemukan ketidaksesuaian materi pembelajaran yang sedang dipelajari dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMPIT Bahrul Ulum Kabupaten Bekasi. Materi pembelajaran yang seharusnya didiskusikan oleh siswa secara berkelompok dilakukan secara mandiri dengan mendengarkan guru menyampaikan materi.

Akibat dari permasalahan tersebut pembelajaran menjadi pasif, kurangnya motivasi siswa mengikuti alur pembelajaran, sikap siswa dalam alur belajarnya kurang baik, siswa juga kurang aktif ketika sesi tanya jawab. Kemudian ketika guru memberikan tugas, tanggung jawab siswa untuk mengerjakan tugas masih sangat kurang, rasa ingin tahu dan kebersamaan dalam berdiskusi dengan teman juga masih sangat kurang efektif.

Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk menciptakan kesesuaian metode yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari, agar alur pembelajaran bahasa Indonesia disekolah tersebut dilakukan dengan efektif. Peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran teks fabel kelas VII karena diantara model pembelajaran lain, model pembelajaran ini mudah dipahami dan diterapkan untuk anak-anak tingkat kelas VII. Kemudian model STAD ini diterapkan pada pembelajaran teks fabel karena pembelajaran teks fabel memuat materi-materi yang harus didiskusikan secara berkelompok, seperti mendalami peran bersama kelompok untuk cerita berantai dan menyusun struktur teks fabel pada kuis *puzzle*. Selain itu, materi teks fabel juga berada diawal semester genap, tepat dengan waktu peneliti ketika terjun lapangan.

Dari uraian di atas, bahwasannya tugas utama guru dalam pembelajaran adalah bagaimana menciptakan alur belajar bahasa Indonesia yang efektif, menjadikan siswa aktif dalam segala hal, agar tercapai tujuan pembelajaran dengan maksimal dan sebagaimana mestinya. Untuk dapat mewujudkan hal itu, model pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPIT Bahrul Ulum Kabupaten Bekasi.

Adapun keberhasilan dari penerapan model pembelajaran STAD dibuktikan dari penelitian empiris yang dilakukan oleh (Eno, 2011) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Belajar Ekonomi” penelitian ini menghasilkan sebuah peningkatan motivasi belajar siswa dalam belajar ekonomi.

Tentunya banyak sekali model-model pembelajaran, tetapi dalam penelitian ini penulis akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran tersebut merupakan jenis model pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran yang hal utamanya adalah kerja sama siswa dalam kelompok guna mencapai tujuan pembelajaran (Karli, 2007: 113). Tujuan pembelajaran kelompok adalah melalui diskusi antara anggota kelompok dapat membangkitkan hubungan saling mempengaruhi yang efektif (Huda, 2014: 201). Dalam hal ini setiap kelompok bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalahnya masing-masing. Dengan usaha kelompok yang maksimal yang membuat semua anggota dapat menguasai materi.

Model pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa siswa dalam kelompok kecil disebut dengan model pembelajaran STAD, dalam model pembelajaran ini, untuk menyelesaikan tugas pembelajaran akan dibentuk kelompok secara acak dan beragam dengan tidak membedakan level kemampuan akademik, etnis, *gender*, dan ras (Rahmawati, 2019: 346). Dalam menerapkan model pembelajaran ini, masing-masing siswa terdapat empat sampai lima orang untuk membentuk kelompok-kelompok heterogen. Usaha ini, dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, karena dapat menumbuhkan kerja sama siswa dalam satu tim dan saling mendukung satu sama lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Pada Pembelajaran Teks Fabel Kelas VII di SMPIT Bahrul Ulum Kabupaten Bekasi.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana keefektifan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran teks fabel kelas VII di SMPIT Bahrul Ulum Kabupaten Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran teks fabel kelas VII di SMPIT Bahrul Ulum Kabupaten Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini memiliki hasil yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Untuk menambah khasanah keilmuan terkait model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada pembelajaran teks fabel kelas VII.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Guru

- 1) Guru dapat mengembangkan variasi model dalam mengajar yang efektif.
- 2) Sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa dalam pelajaran teks fabel di kelas VII SMP.

b. Siswa

- 1) Membantu siswa agar memahami tujuan pembelajaran secara optimal.
- 2) Meningkatkan keefektifan kelas pada saat alur pelajaran berlangsung.

c. Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberi gambaran secara nyata dan jelas tentang dampak positif dari penggunaan ragam pembelajaran STAD dalam pembelajaran teks fabel kelas VII. Dengan demikian, hasil

penelitian dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan penelitian lanjutan.

